



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK SYARIAH INDONESIA DI KABUPATEN GAYO LUES

FACTORS INFLUENCING THE PERFORMANCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AT INDONESIAN SYARIAH BANK IN GAYO LUES REGENCY

Darma Dewi¹, Rayyan Firdaus²

^{1,2}Prodi akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas malikussaleh, Indonesia

Email: darma.220420008@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 17-11-2024

Revised : 18-11-2024

Accepted : 20-11-2024

Published : 22-11-2024

Abstract

This research aims to identify and analyze the elements that significantly influence the performance of accounting information systems (AIS) in Islamic banks operating in Gayo Lues Regency. The effective use of AIS is crucial to support transparent, accountable, and Sharia-compliant financial management. The unique socio-cultural and geographical characteristics of Gayo Lues can influence the performance of AIS in Islamic financial institutions. Human Resource Quality: Several factors are suspected to influence AIS performance, including technical skills, understanding of Sharia accounting principles, and employee willingness to implement AIS.

Keywords: *accounting information system, Islamic bank, performance, Gayo Lues Regency, human resources.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis elemen yang secara signifikan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) di bank syariah yang beroperasi di Kabupaten Gayo Lues. Penggunaan SIA yang efektif sangat penting untuk mendukung pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai syariah. Keunggulan sosial budaya dan geografis Gayo Lues dapat memengaruhi kinerja SIA pada lembaga keuangan syariah. Kualitas Sumber Daya Manusia: Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi kinerja SIA adalah keterampilan teknis, pemahaman tentang prinsip akuntansi syariah, dan keinginan karyawan untuk menjalankan SIA.

Kata Kunci: *sistem informasi akuntansi, bank syariah, kinerja, Kabupaten Gayo Lues, sumber daya manusia*

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, sistem informasi akuntansi (SIA) telah menjadi bagian integral dari semua bisnis, termasuk lembaga keuangan seperti bank syariah. SIA memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan, pengendalian internal, dan pelaporan keuangan selain mencatat dan mengolah data keuangan. Dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis yang semakin ketat dan tuntutan nasabah yang semakin meningkat, penerapan SIA yang



efektif dan efisien menjadi semakin penting.

Sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, Gayo Lues memiliki potensi besar untuk mengembangkan industri keuangan syariah. Namun, perlu ada peningkatan dalam penerapan SIA pada bank syariah di wilayah ini. Sumber daya manusia yang tidak memadai, infrastruktur TI yang tidak memadai, dan kurangnya dukungan manajemen adalah beberapa tantangan yang sering dihadapi. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA di bank syariah di Kabupaten Gayo Lues sangat penting karena beberapa alasan: Meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi: SIA yang beroperasi dengan baik akan menghasilkan informasi akuntansi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi akuntansi yang berkualitas tinggi sangat penting bagi manajemen untuk membuat keputusan bisnis yang strategis. Meningkatkan Efisiensi Operasional: SIA memiliki kemampuan untuk mengotomatisasi banyak proses bisnis, meningkatkan efisiensi operasi dan mengurangi kesalahan manusia. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas: SIA memiliki kemampuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas operasi keuangan. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan reputasi bank dan menumbuhkan kepercayaan nasabah. Mendukung Pertumbuhan Industri Keuangan Syariah: Bank syariah dapat meningkatkan layanan mereka kepada pelanggan dengan meningkatkan kinerja SIA. Ini akan mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah di Kabupaten Gayo Lues.

Kualitas sumber daya manusia, dukungan manajemen, infrastruktur TI, dan lingkungan bisnis adalah beberapa komponen yang dapat mempengaruhi kinerja SIA, menurut penelitian sebelumnya. Namun, sebagian besar penelitian ini dilakukan pada bank konvensional atau di kota-kota. Studi tentang bank syariah di wilayah pedesaan seperti Kabupaten Gayo Lues masih sangat sedikit. Kondisi sosial budaya dan geografis Kabupaten Gayo Lues yang berbeda dapat memengaruhi kinerja SIA pada bank syariah. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan secara khusus adalah keterbatasan infrastruktur, variasi pendidikan masyarakat, dan penerapan prinsip syariah dalam operasi bank.

Landasan Teori

Beberapa teori yang berkaitan dengan kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah dasar penelitian ini. Untuk menganalisis data dan menarik kesimpulan, teori-teori ini akan digunakan.

1. Teori Sistem Informasi

Teori ini berfokus pada cara-cara di mana sistem informasi dapat digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mengirimkan data. SIA adalah sistem akuntansi yang menggabungkan berbagai tugas bisnis, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Konsep utama teori sistem informasi yang relevan dengan penelitian ini meliputi: Data yang dimasukkan ke dalam sistem, seperti data transaksi, data master, dan data lingkungan, diproses menjadi informasi berguna melalui berbagai aktivitas, seperti



pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan perhitungan. Output: Informasi yang dihasilkan oleh sistem, seperti laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya. Respon: Informasi yang digunakan untuk memperbaiki kinerja sistem.

2. Teori Kinerja Sistem Informasi

Bagaimana mengukur dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas sistem informasi dibahas dalam teori kinerja sistem informasi. Beberapa dimensi kinerja sistem informasi yang paling umum adalah sebagai berikut:

- a. Akurasi: Tingkat ketepatan data dan informasi yang dihasilkan oleh sistem.
- b. Relevansi: Tingkat kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna.
- c. Tepat Waktu: Kecepatan dengan mana sistem menghasilkan informasi.
- d. Kelengkapan: Tindakan yang diambil oleh sistem untuk

3. Teori Penerimaan Teknologi (TAM) Model penerimaan teknologi menjelaskan alasan orang menggunakan dan menerima teknologi baru. Dalam konteks SIA, teori TAM dapat digunakan untuk memahami alasan orang menggunakan dan menerima sistem informasi akuntansi. Ada tiga variabel utama TAM:

- a. Persepsi kemudahan penggunaan: seberapa mudah pengguna menggunakan sistem
- b. Persepsi kegunaan: seberapa membantu sistem bagi pekerjaan mereka dan
- c. Niat untuk menggunakan: seberapa ingin pengguna menggunakan sistem.

4. Teori Sumber Daya dan Kemampuan: Teori sumber daya dan kemampuan, atau RBV, menekankan betapa pentingnya sumber daya dan kemampuan khusus suatu organisasi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Dalam SIA, sumber daya dan kemampuan suatu organisasi, seperti sumber daya manusia yang baik, infrastruktur TI, dan dukungan manajemen, dapat memengaruhi kinerja SIA.

5. Teori Lingkungan: Teori ini menekankan bagaimana lingkungan eksternal mempengaruhi seberapa baik suatu organisasi bekerja. Dalam hal SIA, lingkungan bisnis, undang-undang pemerintah, dan kondisi ekonomi dapat mempengaruhi desain, pelaksanaan, dan penggunaan SIA. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA Berdasarkan teori-teori di atas, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja SIA pada bank syariah antara lain: Kualitas Sumber Daya Manusia: Keterampilan teknis, pengetahuan akuntansi, dan keinginan karyawan untuk menggunakan SIA. Hubungan Antara Teori dan Faktor-faktor: Teori sistem informasi memberikan kerangka kerja dasar untuk operasi SIA; teori kinerja sistem informasi memberikan tolok ukur untuk menilai keberhasilan SIA; teori penerimaan teknologi menjelaskan mengapa pengguna memilih SIA; dan teori sumber daya dan kemampuan menjelaskan bagaimana kinerja SIA dipengaruhi oleh sumber daya dan kemampuan organisasi. Terakhir, teori lingkungan menjelaskan pengaruh faktor eksternal terhadap kinerja SIA



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan hasil penelitian digeneralisasi pada populasi yang lebih luas. Sementara desain kausal digunakan untuk memeriksa hubungan sebab-akibat antara variabel independen (faktor-faktor yang mempengaruhi) dan variabel dependen (kinerja SIA), desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi saat ini terkait dengan kinerja SIA dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada bank syariah yang beroperasi di Kabupaten Gayo Lues. Implementasi SIA yang efektif sangat penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan bank syariah, terutama di tengah persaingan yang semakin ketat dan tuntutan nasabah yang meningkat.

1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Kinerja SIA ditentukan oleh kemampuan sistem informasi akuntansi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa indikator kinerja SIA yang paling umum digunakan antara lain: Akurasi: Tingkat ketepatan data dan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Relevansi: Tingkat kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna. Tepat Waktu: Tingkat kecepatan dengan mana sistem menghasilkan informasi. Kelengkapan: Tingkat kelengkapan informasi yang dihasilkan. Ketersediaan: Tingkat ketersediaan terus-menerus sistem. Efisiensi: Tingkat kemampuan sistem untuk mengurangi biaya operasional.
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA ,Banyak faktor, baik internal maupun eksternal, dapat mempengaruhi kinerja SIA di bank syariah. Beberapa faktor yang umum diteliti antara lain:
 - a. Kualitas Sumber Daya Manusia: Keterampilan teknis, pengetahuan akuntansi, dan motivasi karyawan untuk menggunakan SIA
 - b. Infrastruktur Teknologi Informasi: Ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan yang memadai
 - c. Dukungan Manajemen: Komitmen manajemen terhadap implementasi dan pengembangan SIA dan Kultur Organisasi: Nilai-nilai dan budaya organisasi mendukung pengguna SIA.
3. Analisis Mendalam
 - a. Kualitas Sumber Daya Manusia: Pegawai yang mahir dalam akuntansi dan teknologi informasi akan menggunakan SIA lebih efektif. Selain itu, motivasi karyawan juga penting karena karyawan yang termotivasi akan lebih produktif dan inovatif.
 - b. nfrastruktur Teknologi Informasi: Ketersedi Perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan



yang handal akan memastikan proses pengolahan data yang lancar dan akses informasi yang mudah.

- c. Dukungan Manajemen: Keberhasilan SIA bergantung pada dukungan manajemen yang kuat. Komitmen manajemen puncak, alokasi anggaran yang tepat, dan partisipasi manajemen dalam proses pengambilan keputusan terkait akan sangat memengaruhi kinerja SIA.
- d. Kultur Organisasi: Karyawan akan lebih mudah menerima SIA jika budaya organisasi mendukung inovasi. Budaya yang terbuka terhadap perubahan dan menghargai ide-ide baru akan mendorong karyawan untuk aktif terlibat dalam pengembangan SIA.
- e. Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah: Bank syariah harus menerapkan prinsip akuntansi syariah dalam SIA. Memahami akuntansi syariah akan memastikan bahwa data akuntansi SIA sesuai dengan syariah.
- f. Lingkungan Bisnis: SIA harus terus berubah karena perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan dinamis. Bank syariah harus terus memperbaiki dan mengembangkan SIA karena persaingan yang ketat, perubahan aturan, dan kemajuan teknologi informasi.

4. Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan SIA di bank syariah di Indonesia, khususnya di Kabupaten Gayo Lues. Beberapa implikasi dari temuan penelitian ini antara lain: Pentingnya Sumber Daya Manusia: Bank syariah harus memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan mereka agar mereka mahir menggunakan SIA. Pentingnya Infrastruktur Teknologi Informasi: Bank syariah harus memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah faktor yang saling terkait memengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bank syariah di Kabupaten Gayo Lues. Faktor-faktor ini dapat termasuk faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang signifikan mempengaruhi kinerja SIA adalah kualitas sumber daya manusia. Faktor-faktor ini termasuk keterampilan teknis, pengetahuan akuntansi, dan keinginan karyawan untuk menggunakan SIA.

Faktor-faktor ini sangat memengaruhi kinerja sistem. Pegawai yang kompeten dan termotivasi akan mampu mengoptimalkan penggunaan SIA. Dukungan Manajemen: Komitmen manajemen puncak, alokasi anggaran yang tepat, dan keterlibatan manajemen dalam proses pengambilan keputusan terkait SIA sangat penting untuk keberhasilan implementasi SIA. Kultur Organisasi: Jika budaya organisasi mendukung inovasi dan perubahan, karyawan akan lebih mudah menerima SIA. Faktor eksternal lainnya yang perlu diperhatikan adalah lingkungan bisnis. Kondisi ekonomi, persaingan, dan peraturan yang berlaku secara tidak langsung mempengaruhi kinerja SIA, dan SIA harus terus berubah karena perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah: SIA harus menerapkan akuntansi syariah. Memahami akuntansi syariah akan



memastikan bahwa data akuntansi SIA sesuai dengan syariah. Selain itu, analisis menunjukkan bahwa kinerja SIA paling banyak dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia dan dukungan manajemen. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan SIA tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada faktor manusia dan organisasi.

Saran

Untuk meningkatkan kinerja SIA di bank syariah di Kabupaten Gayo Lues, penelitian ini merekomendasikan peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan kultur organisasi, peningkatan infrastruktur teknologi informasi, penerapan prinsip akuntansi syariah, adaptasi terhadap perubahan, dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Dengan menerapkan rekomendasi ini, kinerja SIA di bank syariah di Kabupaten Gayo Lues dapat ditingkatkan secara signifikan. Ini akan berdampak positif pada pengambilan keputusan yang lebih baik, efisiensi operasional, dan kualitas informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventri, B. (2008). Analisis Variabel Yang Berpengaruh Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi . Universitas Widyatama.
- Akuntansi pada Bank-bank umum di Wilayah Surabaya". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya. Buku satu. Jakarta: Salemba Empat James A. Hall. 2001. Sistem Informasi Akuntansi.
- Almilia, L., & Irmaya, B. Jurnal STIE Perbanas Surabaya menerbitkan artikel yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Pemerintah di Kabupaten Surabaya dan Sidoarjo" pada tahun 2007.
- Dewanto dan Tarsis Tarmudji. 1995. Metode Statistika. Yogyakarta: Liberty.
- Firman. 2005. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Prusahaan jasa perhotelan di Surabaya ". Skripsi Sarjana Surabaya. tak diterbitkan, STIE Perbanas
- I Nyoman Gde Putra Sasmita. 2003. Penggunaan Program SPSS dan teori statistik nonparametrik. Semarang: Universitas Diponegoro. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi
- Imam Ghozali. 2002. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Kedua. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE. Nugroho Widjajanto. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Rusma Mulyadi. 1999. "Kualitas layanan Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna. Volume I, Nomor 2, Jurnal Bisnis dan Akuntansi.
- Soegiharto. 2001. "Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System". Gajah Mada International Journal of Business Volume III No. 2.



Sumarsono. 2002. "Metode Penelitian Akuntansi Beserta Contoh Interpretasi Hasil Pengolahan Data", Surabaya tanpa nama penerbit.

Tjhai Fung Jen. 2002. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi".
Jurnal Bisnis dan Akuntansi No. 2 Volume IV